



TRANSFORMASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Tim Penulis:

Rosidin | Abdul Hamid Arribathi | Irfan
Muhamad Thoif | Nadia Kurnia Fauziah | Erni Susilawati
Eva Soraya Zulfa | Agus Holid | Iqbal Anggia Yusuf
Saprijal | Rico Setyo Nugroho

Editor: Andri Cahyo Purnomo

TRANSFORMASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**Rosidin
Abdul Hamid Arribathi
Irfan
Muhamad Thoif
Nadia Kurnia Fauziah
Erni Susilawati
Eva Soraya Zulfa
Agus Holid
Iqbal Anggia Yusuf
Saprijal
Rico Setyo Nugroho**



TRANSFORMASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Tim Penulis:

Rosidin
Abdul Hamid Arribathi
Irfan
Muhamad Thoif
Nadia Kurnia Fauziah
Erni Susilawati
Eva Soraya Zulfa
Agus Holid
Iqbal Anggia Yusuf
Saprijal
Rico Setyo Nugroho

Editor : Andri Cahyo Purnomo, M.Pd.
Tata Letak : Asep Nugraha, S.Hum.
Desain Cover : Septimike Yourintan Mutiara, S.Gz.
Ukuran : UNESCO 15,5 x 23 cm
Halaman : viii, 149
ISBN : 978-623-8385-33-1
Terbit Pada : Desember 2023
Anggota IKAPI : No. 073/BANTEN/2023

Hak Cipta 2023 @ Sada Kurnia Pustaka dan Penulis

Hak cipta dilindungi undang-undang dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.

PENERBIT PT SADA KURNIA PUSTAKA

Jl. Warung Selikur Km.6 Sukajaya – Carenang, Kab. Serang-Banten
Email : sadapenerbit@gmail.com
Website : sadapenerbit.com & repository.sadapenerbit.com
Telpon/WA : +62 838 1281 8431

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Assalamu'alaikum wr. wb.

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam, yang telah memberikan kita anugerah hidup dan kesempatan untuk berpikir, berkembang, dan berbagi ilmu pengetahuan. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW, sebagai suri tauladan bagi umat manusia, yang membimbing kita menuju jalan yang benar dan penuh kasih sayang.

Transformasi merupakan proses perubahan secara berangsur-angsur sehingga sampai pada tahap ultimate, perubahan yang dilakukan dengan cara memberi respons terhadap pengaruh unsur eksternal dan internal yang akan mengarahkan perubahan dari bentuk yang sudah dikenal sebelumnya melalui proses menggandakan secara berulang-ulang atau melipatgandakan.

Pendidikan agama Islam adalah salah satu elemen penting dalam peradaban umat Islam. Ia adalah cahaya yang menerangi jalan hidup kita, pedoman dalam berinteraksi dengan dunia, dan sumber kebijaksanaan dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Namun, seiring berjalannya waktu, dunia mengalami perubahan yang pesat. Perkembangan teknologi, perubahan sosial, dan tantangan global yang semakin kompleks telah mempengaruhi pendidikan agama Islam dalam berbagai cara.

Buku ini, "Transformasi Pendidikan Agama Islam," bertujuan untuk menjelajahi perubahan dan perkembangan dalam pendidikan agama Islam. Kami berusaha untuk menghadirkan pandangan komprehensif tentang bagaimana pendidikan agama Islam telah berevolusi dan beradaptasi dalam menghadapi tuntutan zaman. Dalam buku ini, akan menemukan pemahaman mendalam tentang agama Islam, pentingnya moderasi beragama dalam pendidikan agama Islam, metode pengajaran, kurikulum, isu-isu kontemporer, serta tantangan dan peluang yang dihadapi dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam.

Kami berharap bahwa buku ini akan memberikan wawasan berharga kepada para pendidik, mahasiswa, pemikir, dan semua pihak yang peduli terhadap masa depan pendidikan agama Islam. Semoga buku ini mendorong kita untuk terus berpikir kritis, beradaptasi dengan perubahan zaman, dan merespons dengan bijak terhadap tantangan pendidikan agama Islam di era kontemporer.

Terima kasih kepada semua yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini, serta kepada pembaca yang telah memilih untuk membacanya. Semoga kita semua mendapatkan manfaat yang berlimpah dari perjalanan intelektual ini.

Akhir kata, kami mohon maaf jika terdapat kekurangan dalam buku ini, dan kami berharap agar Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk-Nya kepada kita dalam upaya kita menjalani hidup yang bermakna dan memberikan kontribusi positif bagi umat manusia.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

[Penulis]

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 PENGENALAN AGAMA ISLAM.....	1
Pengertian Islam	1
Dasar Agama Islam.....	3
Pokok Ajaran Islam	7
Daftar Pustaka.....	10
Profil Penulis	11
BAB 2 KONSEP MODERASI BERAGAMA DAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	12
Pendahuluan	12
Pengertian Moderasi Beragama	13
Batasan dan Ruang Lingkup Moderasi	15
Berbagai Jenis Moderasi Agama	16
Sejarah Moderasi Beragama di Indonesia	19
Daftar Pustaka.....	23
Profil Penulis	24
BAB 3 TRANSFORMASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA DIGITAL	25
Pengertian Transformasi	25
Proses Transformasi	27
Ragam Bentuk Transformasi.....	27
Pengertian Pendidikan Agama Islam	28
Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam	29
Fungsi dan Tujuan Pendidikan Agama Islam	30

Era Digital	31
Transformasi Pendidikan Agama Islam di Era Digital	32
Daftar Pustaka	35
Profil Penulis	37
BAB 4 METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM...	38
Pendahuluan	38
Pengertian Metode Pembelajaran	40
Pendidikan Agama Islam.....	41
Ruang Lingkup Pembelajaran PAI	46
Prinsip-prinsip Penentuan Metode Pembelajaran	49
Macam-macam Metode Pembelajaran	51
Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	51
Daftar Pustaka.....	56
Profil Penulis	57
BAB 5 KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM.....	58
Pendahuluan	58
Pengertian Kurikulum Pendidikan Dalam Persepsi Islam.....	59
Kedudukan dan Fungsi Kurikulum	61
Komponen Kurikulum Pendidikan Islam.....	62
Karakteristik Kurikulum Pendidikan Islam	63
Daftar Pustaka.....	65
Profil Penulis	66
BAB 6 LEMBAGA DAN STRUKTUR ORGANISASI	67
Pendahuluan	67
Jenis Struktur Organisasi	68
Karakteristik Lembaga.....	68
Karakteristik Struktur Organisasi	70
Jenis-Jenis Lembaga.....	71

Hubungan Lembaga dan Struktur Organisasi	72
Simpulan	73
Daftar Pustaka	75
Profil Penulis	76
BAB 7 PERAN GURU DAN KUALITAS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	
.....	77
Pendahuluan	77
Pengertian Guru	79
Peran Guru	80
Pendidikan Agama Islam.....	82
Peran Guru dan Kualitas Pendidikan Agama Islam.....	84
Daftar Pustaka.....	88
Profil Penulis.....	90
BAB 8 MODERASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI PERGURUAN	
TINGGI.....	91
Pendahuluan	91
Prinsip-prinsip Dasar Moderasi Pendidikan Agama Islam di	
Perguruan Tinggi	92
Strategi Implementasi Moderasi Pendidikan Agama Islam di	
Perguruan Tinggi	93
Empat Indikator Moderasi Beragama.....	96
Apakah Moderasi Beragama Dengan Moderasi Agama Itu Sama?	
.....	97
Apa yang Dimaksud Moderasi Beragama Dalam Islam?.....	98
Apa Itu Moderasi Beragama Menurut Kemenag?.....	99
Kesimpulan	101
Daftar Pustaka.....	103
Profil Penulis.....	105

BAB 9 MODERASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI PONDOK PESANTREN	107
Pondok Pesantren Memiliki Kurikulum yang Menginternalisasi Nilai-nilai Islam yang Moderat	107
Lingkungan Pondok Pesantren yang Kondusif untuk Menginternalisasi Nilai-nilai Moderasi Beragama	109
Metode Moderasi Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren	112
Tantangan dan Peluang Moderasi Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren	116
Daftar Pustaka	119
Profil Penulis	120
BAB 10 ISU-ISU GLOBAL DAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	121
Isu-Isu Global Dunia Pendidikan	121
Arah Kebijakan Pendidikan Agama Islam	123
Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam	126
Daftar Pustaka	129
Profil Penulis	133
BAB 11 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK PERDAMAIAN DAN TOLERANSI	134
Pendahuluan	134
Islam sebagai Agama Tauhid	136
Pluralitas dan Pluralisme Agama di Indonesia	139
Penerapan Toleransi Otentik	143
Daftar Pustaka	148
Profil Penulis	149

BAB 1

PENGENALAN AGAMA ISLAM

Rosidin, S.Sos.I., M.Pd.I.
Sekolah Tinggi Islam Kendal

Pengertian Islam

Agama Islam yaitu dari segi Lughowi dan terminologi. Adapun pengertian Islam dapat dijelaskan karena aspek lughowi, kata Islam berasal dari bahasa Arab “*salima*” yang artinya “aman, tenteram, dan terlindung”. Kata tersebut juga berasal dari kata “*aslama*” dan “*yuslimu*” yang berarti pemeliharaan keadaan aman serta kepasrahan, ketundukan dan ketaatan. Seseorang disebut Muslim apabila ia berperilaku sesuai dengan ajaran Islam; Kata “Muslim” mengacu pada orang yang menyatakan dirinya taat, dan tunduk kepada Allah SWT. (Muhammad Alim, 2011).

Pemahaman Islam ini sejalan dengan tujuan ajaran Islam, yaitu mengajak manusia untuk taat dan berserah diri kepada Tuhan sehingga terwujud keselamatan, kedamaian, keamanan, dan kesejahteraan. Ini juga sejalan dengan tujuan ajaran Islam, yaitu menciptakan perdamaian di dunia dengan mengajak manusia untuk taat dan berserah diri kepada Tuhan. Islam yang memenuhi tujuan ini adalah Islam yang dianut oleh semua nabi, mulai dari Adam AS hingga Muhammad SAW. (Abuddin Nata, 2017).

Secara terminologis, Islam berarti nama agama yang diajarkan Allah kepada manusia melalui para rasul-Nya. Lebih spesifiknya, Islam adalah ajaran yang diberikan Tuhan kepada umat manusia melalui Nabi Muhammad SAW sebagai Rasul-Nya. (Muhammad Alim, 2011).

dianggap sebagai makhluk Tuhan yang patut dihormati (Zubaidi, 2015).

- c. Etika lingkungan hidup mencakup semua yang berhubungan dengan manusia, termasuk benda hidup dan mati. Pada hakikatnya, etika lingkungan yang diajarkan dalam Al-Quran bermula dari peran manusia sebagai raja. Khilafah berarti perlindungan, perlindungan, dan bimbingan agar setiap makhluk hidup dapat mencapai tujuan penciptaannya, dan meminta warganya untuk saling menghormati dan menghormati alam.

Daftar Pustaka

- Alim, Muhammad. (2011). *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran Dan Kepribadian Muslim*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Al-Munawar, Said Agil Husin. (2005). *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'an dalam Sistem Pendidikan Islam*. Ciputat: PT Ciputat Press.
- Anshari, Endang Saifuddin. (2004). *Wawasan Islam Pokok-Pokok Pikiran tentang Paradigma dan Sistem Islam*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Muhammad Al-Buraeyi, Muhammad. (1986). *Islam: Landasan Alternatif Administrasi Pembangunan*. Jakarta: Rajawali.
- Nata, Abuddin. (2012). *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nata, Abuddin. (2017). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sobur, A.Kadir. (2013). *Tauhid Teologis*. Jakarta: Gaung Persada Press Group.
- Sukyati, Tata. (2009). *Quantum Dakwah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an. (2011). *Al-Qur'an Tiga Bahasa*. Jakarta: Al-Huda.
- Zubaidi. (2015). *Akhlaq dan Tasawuf*. Yogyakarta: Lingkar Media.

PROFIL PENULIS



Rosidin, S.Sos.I., M.Pd.I.

Lahir di Desa Krajan Kulon Kaliwungu Kendal Jateng pada 25 April 1987. Anak kedua dari Bapak Achmadah dan Ibu Nadhiroh. Jenjang Pendidikan dasar ia tempuh di SDN 1 Pidodowetan (1993-1999), Meneruskan ke Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama di SLTP Takhassus Al Qur'an serta Mondok di PPTQ Al Asy Ariyyah kalibeber Wonosobo Jawa tengah yang diasuh oleh KH. Muntaha Al Hafidz (1999-2002), kemudian meneruskan ke Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Darussalam (2002-2005). Setelah itu, ia melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam (STAIDA) dengan mengambil Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) di Fakultas Dakwah (2005-2009). Setelah lulus Strata satu (S1), ia melanjutkan Strata dua (S2) di Universitas Sunan Giri (UNSURI) Surabaya, mengambil Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) pada tahun 2010-2012. Ketika di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) tahun 2002 sampai pada tahun 2013, ia menempati di Pon. Pes. Darussalam Blokagung Banyuwangi yang diasuh oleh KH. Ahmad Hisyam Syafa'at, S. Sos. I, M.H.

Di antara karya tulis buku yang dihasilkan dengan judul Inovasi Pendidikan Islam di Era Digital (Kuningan: Goresan Pena 2020). Study Ulumul Qur'an (Sukabumi: Haura Utama 2020). Buku Antologi (*Book Chapter*) dengan Judul Eksistensi perguruan Tinggi Di Era Society 5.0: Peran dan Tantangan (Surabaya: Global Aksara Pers 2021). Harmonisasi Umat Beragama: Merawat keragaman dalam bingkai Kebhinekaan (Surabaya: Global Aksara Pers 2021). Peran dan Tantangan Guru dalam membangun peradaban Manusia: Upaya Strategis dan Konkret Seorang Guru (Surabaya: Global Aksara Pers 2021). Manajemen Pendidikan (Deli Serdang: PT. Mifandi Mandiri Digital 2023). Pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka (Malang: PT. Literasi nusantara Abadi Groub 2023).

BAB 2

KONSEP MODERASI BERAGAMA DAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Assoc. Prof. Dr. H. Abdul Hamid Arribathi, S.Ag., M.M., ICM.
Universitas Raharja Kota Tangerang

Pendahuluan

Ada pepatah Jawa menyatakan ‘Salah Kaprah Bener Ora Lumrah’. Maksud dari pepatah tersebut adalah terkadang terjadi kekeliruan dalam konteks umum saat memahami sesuatu, oleh karenanya sekalipun dianggap benar tidak dapat dibenarkan menjadi landasan kebenaran. Demikian juga terkadang terjadi kekeliruan dalam memahami batasan antara moderasi beragama dan pendidikan agama Islam. Tentu keduanya memiliki pesan yang berbeda.

Moderasi beragama memberikan pesan dan penekanan sebatas bagaimana strategi, teknik, pendekatan, dan instrumen yang digunakan untuk merealisasikan pesan dan atau pokok dari ajaran suatu agama (Islam), bukan bermaksud merubah pesan mainstream atau pokok ajaran agama. Jika ini yang dimaksud maka moderasi beragama dibolehkan.

Sedangkan pendidikan agama Islam merupakan proses dan usaha *men-transfer*, memberikan arah, dan membimbing peserta didik yang berisi pesan dan pokok pokok nilai ajaran agama Islam (tauhid, syariah, dan akhlak) agar mereka tumbuh menjadi manusia dewasa yang bertanggungjawab dan mengamalkan ajaran agama Islam.

sebagaimana mestinya (*proposional*). Dengan demikian penyelenggara negara sepatutnya mampu mengakomodir perubahan dalam sistem sosial tersebut, termasuk dalam hal tata kelola kehidupan antar umat beragama. Sejalan dengan hal tersebut konstitusi negara Indonesia memberi ruang dan menjamin akan kebebasan memilih dan memeluk agama dan keyakinan serta beribadah menurut agama dan keyakinan masing-masing.

Momentumnya di tahun 2019 kementerian agama Republik Indonesia mencanangkan dan selanjutnya mempromosikan istilah moderasi agama, hal ini dimaksudkan dalam rangka mengantisipasi benturan atau konflik antar umat beragama yang dapat berupa; ekstremisme, radikalisme dan ujaran kebencian (*hate speech*). Fakta telah memberi penegasan dimana ekstrimisme, terorisme, dan radikalisme hakikatnya bukan monopoli suatu agama serta tiada mendapat tempat bagi ajaran agama apapun.

Bahwa ancaman berupa kekerasan dan sejenis dalam kehidupan beragama bukan bersumber dari ajaran agama namun berasal dari cara pandang yang sempit oknum dari seorang atau kelompok penganut agama tertentu disebabkan pemahaman pengetahuan keagamaan yang minim dan terbatas (Abdullah Munir dkk, 2019). Jadi Ringkasnya moderasi beragama bertujuan; menata kehidupan beragama agar tercipta harmoni, kerukunan dan kebersamaan, menciptakan kedamaian antar kehidupan umat beragama dalam kapasitas kehidupan pribadi, keluarga, bermasyarakat dan sesama manusia (Abdullah Munir dkk, 2019).

Daftar Pustaka

- Abdullah Munir dkk. (2019). *Literasi Moderasi Beragama Di Indonesia*. Zigie Utama.
- Departemen Agama RI. (2002). *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Departemen Agama.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan 4. (1990). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (4th ed.). Balai Pustaka.
- Fathoni Ahmad. (2020, June 29). Sejarah Agama dan Keyakinan di Indonesia. *NUONLINE*. <https://www.nu.or.id/fragmen/sejarah-agama-dan-keyakinan-di-indonesia-BVFiR>.
- Harun Nasution. (1995). *Islam Rasional*. Mizan.
- John M. Echols dan Hasan Shadily. (2014). *Kamus Inggris Indonesia Updated Edition*. Gramedia.
- Menteri Agama RI. (2019). *Moderasi Beragama*. Kementerian Agama RI.
- Prof. Dr. H. Mahmud Yunus. (2007). *Kamus Arab Indonesia*. PT. Mahmud Yunus wa Dzurriyyah.
- Prof. M. Quraish Shihab. (2007). *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. (VII). Lantera Hati.
- Rachmat Subagya. (1981). *Agama Asli Indonesia* (Vol. 2). Pustaka Sinar Harapan.
- Shaleh Dahlan. (2011). *Asbabun Nuzul*. Diponegoro.
- Tafsir Web. (2023). <https://tafsirweb.com/37106-surat-al-anam-lengkap.html>.
- Tim Penyusun Kementerian Agama RI. (2023). *Tafsir Ringkas Kementrian Agama RI*. Departemen Agama. <https://tafsirweb.com/13081-surat-al-kafirun-ayat-6.html>.

PROFIL PENULIS



Assoc. Prof. Dr. H. Abdul Hamid Arribathi, S.Ag., M.M., ICM.

Lahir di Tegal, 13 Juli 1970. Anak ketujuh dari sembilan bersaudara pasangan bapak HM. Ladri bin Japin (almarhum) dan ibu Hj. Rosidah binti H. Yahya bin H. Abdul Latif al-Kaaf (al-marhumah). Suami dari Hj. Nurliah, S.Ag binti Ustib. Saat ini tinggal di Kp. Gaga RT 07/03 Nomor 98 Semanan, Kalideres

Jakarta Barat Pendidikan yang telah ditempuh adalah: SDN Tanjung Harja 01 Tegal lulus 1984, SMP PGRI Kramat Tegal lulus 1987, SPGN Kodya Tegal lulus 1990, Takhasus Pesantren Ashidiqiyah Jakarta Barat lulus 1994, STAI Imam Syafi'i Jakarta program Strata-1 jurusan Pendidikan Agama Islam lulus 2000, Pascasarjana STIMA IMMI Jakarta Strata-2 Program Studi Manajemen Pendidikan lulus 2012, dan Program *Ilearning Certified Master (ICM)* di Universitas Raharja tahun 2019 serta Pascasarjana UMJ Strata-3 (Doktoral) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) lulus 2022.

Telah melakukan penelitian dengan menghasilkan berbagai jurnal nasional terindeks Sinta, dan internasional terindeks Scopus. Selain aktif menulis berbagai buku ber-ISBN, penulis merupakan dosen tetap dengan status sertifikasi dosen (serdos) di Universitas Raharja Tangerang Banten, Fakultas Sains dan Teknologi Program Studi Sistem Informasi (SI) dengan jabatan fungsional Lektor Kepala (*Associate Professor*), juga sebagai pendakwah.

BAB 3

TRANSFORMASI

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

DI ERA DIGITAL

Irfan, S.Pd., M.Pd.
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Pengertian Transformasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), transformasi didefinisikan sebagai perubahan. Perubahan ini dapat mencakup perubahan bentuk, sifat, fungsi, dan hal-hal sejenis (Yandianto, 1997, hlm. 208). Transformasi adalah suatu proses perubahan untuk meningkatkan keadaan menjadi lebih baik. Beberapa karakteristik dari transformasi termasuk:

1. Adanya perubahan atau variasi dalam bentuk, sifat, dan hal-hal sejenis.
2. Terdapat perbedaan dalam konsep ciri atau identitas.
3. Keadaan dan waktu yang berbeda hadir (Dewi, 2012, hlm. 113–114).

Dalam bukunya yang berjudul "Sketsa Bebas," Laseau menjelaskan bahwa transformasi adalah suatu proses perubahan yang terjadi secara perlahan-lahan atau secara bertahap. Menurut Laseau, kategori transformasi meliputi:

1. Transformasi bersifat Topologikal (Geometri).
Perubahan atau pembentukan fungsi ruang terjadi melalui modifikasi pada sebuah komponen.

termasuk tugas (*assignment*), komunikasi, arsip kursus, penilaian, dan privasi. Umumnya, *Google Classroom* sering digunakan bersama dengan *Google Form*, yang berfungsi sebagai alat evaluasi dalam pembelajaran *online*. *Google Form* menyediakan berbagai *template* dan jenis tes penilaian yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan. Selain itu, jawaban dari tes tersebut dapat dikoreksi dan disimpan secara otomatis (Assidiqi & Sumarni, t.t., hlm. 301).

4. **Google Meet**

Meet adalah layanan konferensi video yang dikembangkan oleh *Google*. Dalam platform *Meet*, terdapat berbagai kelebihan, seperti kemudahan bagi siapa saja yang memiliki akun *Google* untuk membuat atau mengikuti pertemuan. Platform ini dilengkapi dengan beragam fitur yang memungkinkan pengguna untuk menyelenggarakan rapat daring, presentasi, pengiriman pesan, perekaman video, dan lain sebagainya. Selain itu, *host* memiliki kendali penuh terhadap pertemuan daring yang sedang berlangsung. Namun, seperti *Zoom*, *Google Meet* juga memiliki kekurangan, yaitu penggunaan kuota yang cukup besar karena bergantung pada transmisi video (Yulistiyanti dkk., 2021, hlm. 98).

5. **WhatsApp**

WhatsApp merupakan aplikasi pesan instan yang dapat digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Melalui *WhatsApp*, peserta didik dapat berkomunikasi, berinteraksi, dan berdiskusi secara daring baik dengan pendidik maupun sesama peserta didik. Komunikasi dapat dilakukan melalui teks, pesan suara, panggilan suara, dan panggilan video. Pendidik juga dapat membagikan materi pelajaran dalam berbagai format seperti tautan, gambar, audio, *file*, video, dan berbagai dokumen lainnya secara langsung melalui grup kelas (Ardita dkk., 2021, hlm. 180).

Daftar Pustaka

- Andriani, A. (2019). *Parenting Generasi Alpha di Era Digital*. Indocamp.
- Ardita, C. R., Salsabila, U. H., Syarofah, A., Pahlevie, M. S., & Risam, M. R. N. (2021). Peran Teknologi Pendidikan pada Pembelajaran PAI di Masa Pandemi Covid-19. *Lisyabab: Jurnal Studi Islam dan Sosial*, 2(2), 173–184. <https://doi.org/10.58326/jurnallisyabab.v2i2.89>.
- Assidiqi, M. H., & Sumarni, W. (t.t.). *Pemanfaatan Platform Digital di Masa Pandemi Covid-19*.
- Desiana Setyaningsih dan dkk, F. (2021). *Aman Bermedia Digital*. Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika.
- Dewey, J. (1916). *Democracy and Education*. Macmillan Originally Published.
- Dewi, E. (2012). *Transformasi Sosial dan Nilai Agama*. 14(1).
- Junaedi, M. (2010). *Ilmu Pendidikan Islam Filsafat dan Pengembangan*. Rasail.
- Langgulung, H. (1998). *Asas-Asas Pendidikan Islam*. Radar Jaya Offset.
- Muhaimin, dkk. (2002). *Paradigma Pendidikan Agama Islam*. Remaja Rosdakarya.
- Najoan, S. J., & Mandey, J. (2011). *Transformasi Sebagai Strategi Desain*. 8(2).
- Nasib Ar-Rifa'I, M. (2000). *Kemudahan dari Allah Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*. Gema Insani.
- Ngongo, V. L., & Hidayat, T. (2019). *Pendidikan di Era Digital*.
- Salsabila, U. H., Lestari, W. M., Habibah, R., & Yulianingsih, D. (t.t.). *Pemanfaatan Teknologi Media Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19*.
- Samsul Nizar, A.-R. (2003). *Filsafat Pendidikan Islam*. Ciputat Press.
- Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an, Volume 13*,. Lentera Hati.

Tafsir, A. (2004). *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Remaja Rosdakarya.

Yandianto. (1997). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Percetakan Bandung.

Yulistyanti, D., Farkhatin, N., & Mustari, D. (2021). Penggunaan Aplikasi Sebagai Media E-Learning Remaja di Karang Taruna. *Journal of Empowerment*, 2(1), 89. <https://doi.org/10.35194/je.v2i1.1265>.

Zakiah Darajat. (1992). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bumi Aksara.

Zuhairini. (1991). *Filsafat Pendidikan Islam*. Bumi Aksara.

PROFIL PENULIS



Irfan, S.Pd., M.Pd.

Penulis memiliki ketertarikan terhadap ilmu Pendidikan semenjak mengikuti program Ta'limu Tadris pada jenjang SMA di Pondok Pesantren Modern (PPM) Al-Ikhlas Lubuklinggau. Berawal dari itu penulis memantapkan diri untuk mengambil jurusan Pendidikan yaitu prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di UIN Raden Fatah Palembang dengan rentang penyelesaian studi 3,5 tahun. Pada rentang 2020-2022 penulis

aktif mengajar: pertama, menjadi Guru Tahfidz di SDIT Azizah Palembang selama 3 bulan. Kedua, Menjadi Wali Kelas di SD Islam Al-Fahd Banyuasin selama 1 tahun 7 bulan dan ketiga, Menjadi guru ekstrakurikuler tutor agama di SMAN 06 Palembang selama 1 bulan.

Dengan perjalanan pengabdian pada Lembaga Pendidikan, tidak menyurutkan penulis untuk memiliki ghiroh/semangat dalam mengenyam Pendidikan lanjutan sehingga penulis menetapkan untuk belajar di program magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan mampu menyelesaikannya dalam waktu yang relatif cepat dengan jangka studi 1 tahun 7 bulan, Alhamdulillah. Aktivitas menjadi pengajar ataupun menjadi mahasiswa tidak terlepas dari aktivitas menulis, Adapun hasil tulisan penulis: pertama, Berupa artikel ilmiah dengan jumlah terbit ada 18 artikel baik sebagai penulis pertama ataupun kolaborasi teman sejawat. Kedua, Berupa buku dengan jumlah 5 buku sekaligus pada tulisan ini. Dengan beberapa karya ini mudah-mudahan menjadi bahan acuan penulis agar lebih produktif untuk menyumbangkan pikiran-pikirannya.

BAB 4

METODE PEMBELAJARAN

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Dr. Muhamad Thoif, S.Pd.I., M.Pd.
Universitas Yapis Papua Jayapura

Pendahuluan

Sistem pendidikan nasional diharapkan mampu mengembangkan kemampuan dan keterampilan tenaga pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menyesuaikan perkembangan zaman dan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat. Pembelajaran dilaksanakan sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas dan intensitas belajar pada peserta didik, sebagaimana penjelasan pada Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 tahun 2003 Pasal 1 butir 20, yaitu “kegiatan belajar mengajar merupakan proses interaksi siswa dengan guru dan bahan ajar pada suatu lingkungan sekolah atau belajar”. Pembelajaran merupakan interaksi antara guru dan siswa dalam melaksanakan proses belajar mengajar baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah. Pembelajaran dapat disimpulkan adanya inisiatif, tujuan, sarana dan prasarana, dan adanya interaksi antara individu dan lingkungan.

Pembelajaran PAI merupakan bentuk pembelajaran yang menitikberatkan kepada penanaman nilai-nilai agama Islam berdasarkan tuntunan Al-Qur`an dan Al-hadits supaya pemahaman siswa tentang ajaran Islam bukan hanya sebatas pengetahuan, tetapi mampu dijadikan pedoman bagi siswa dalam melaksanakan kehidupan beribadah dan bermasyarakat. Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, Bab II pasal 2

4. Metode *teladan*, yaitu metode yang digunakan guru dengan cara memberikan contoh atau teladan perbuatan atau tingkah laku yang baik ketika melakukan interaksi dalam kehidupan bermasyarakat, dengan harapan dapat dipedomani oleh siswa. Teladan atau contoh yang dijadikan patokan dalam kehidupan dapat mengikuti teladan rasulullah SAW, para sahabat, para tabi'in, ulama, tokoh-tokoh agama dan masyarakat.
5. Metode *mau'izdah al-hasanah*, yakni metode persuasif ini digunakan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan memberikan nasihat dengan tutur kata lemah lembut kepada siswa sebagai tuntunan yang dijadikan pedoman kehidupan mereka.
6. Metode Pembiasaan atau metode *drill*, yaitu suatu metode yang digunakan guru dengan cara mengulang-ulang materi yang diajarkan atau membiasakan perbuatan baik kepada siswa untuk dilakukan terus menerus agar menjadi kebiasaan.
7. Metode *targhib* dan *tarhib*, yaitu metode pemberian *reward* /ganjaran atau penghargaan kepada orang yang berkelakuan perbuatan baik, dan pemberian *punishment*/hukuman atau memberikan ancaman dari perbuatan dosa. Metode ini memberikan pembelajaran kepada siswa efek jera bagi yang berbuat kesalahan dan memberikan hadiah atau penghargaan bagi siswa yang berprestasi atau berkelakuan baik. Untuk itu, guru sangat berperan dalam menerapkan metode tersebut dan dapat diterima oleh siswa dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar. (Rahim, 2020).

Daftar Pustaka

- Amrillah, R., & Abimubarak, A. (2022). Implementasi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah Boarding School Kampung Sawah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 13(1), 1–6.
- Arlina, A., Rambe, J. A., Zailani, M., Hasibuan, R. W., Salsabilah, N., & Ardianti, R. (2023). Hakikat Dan Prinsip Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Ta'rim: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 4(3), 30–39.
- Asy'ari, M. K. (2014). Metode Pendidikan Islam. *Qathruna*, 1(01), 193–205.
- Halik, A. (2012). Metode Pembelajaran Perspektif Pendidikan Islam. *Al-Ibrah*, 1(1), 45–57.
- Heru Setiawan, Z. (2022). Konsep Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *At-Ta'lim: Kajian Pendidikan Agama Islam*, 4(II).
- Khoerunnisa, N., Akil, A., & Abidin, J. (2022). Urgensi Metode Pembelajaran Dalam Pendidikan Agama Islam. *PeTeKa*, 5(3), 334–346.
- Mujib, A. (n.d.). Mudzakir, Yusuf, 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Puspitasari, N., & Yusuf, R. (2022). Peran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik. *Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 57–68.
- Rahim, A. (2020). Strategi dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Modernity: Jurnal Pendidikan Dan Islam Kontemporer*, 1(2), 20–27.
- Rahman, N. (2009). Manajemen Pembelajaran; Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum. *Cet I Yogyakarta: Pustaka Felicha*.
- Tambak, S. (2014). *Pendidikan Agama Islam; Konsep Metode Pembelajaran PAI*. Graha Ilmu.

PROFIL PENULIS



Dr. Muhamad Thoif, S.Pd.I., M.Pd.

Ketertarikan penulis terhadap Pendidikan Islam dimulai sejak menempuh pendidikan tingkat Tsanawiyah dan Aliyah Pesantren di Wilayah Jawa Barat. Kemudian merantau ke Papua dalam rangka mengaplikasikan ilmu agama Islam sebagai Guru PAI. Hal tersebut membuat penulis memilih untuk melanjutkan S1 pada tahun 1998 di perguruan tinggi Islam melalui Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Yapis Jayapura dengan memilih Jurusan Tarbiyah (Pendidikan Agama Islam) dan berhasil lulus pada tahun 2003. Untuk mengembangkan keilmuan, Penulis kemudian melanjutkan pendidikan S2 Prodi Manajemen Pendidikan pada Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2009 dan lulus pada tahun 2011, kemudian melanjutkan ke jenjang S3 Prodi Manajemen Pendidikan pada Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta pada tahun 2017 dan lulus pada tahun 2022.

Penulis memiliki kepakaran dibidang Ilmu Pendidikan Islam, Manajemen Pendidikan Islam dan Evaluasi Pendidikan Islam. Dan untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional, penulis pun aktif sebagai peneliti di bidang kepakarannya tersebut. Beberapa penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis berkaitan dengan ilmu manajemen pendidikan. Selain itu, penulis juga sedang proses menulis buku dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara yang sangat tercinta ini.

Email Penulis: thoif.papua@gmail.com.

BAB 5

KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Nadia Kurnia Fauziah, M.Pd.

UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Pendahuluan

Kualitas hidup manusia dapat meningkat dengan menjunjung tinggi nilai pendidikan dalam segala aspek melalui pendidikan, manusia dapat melihat ke masa depan yang penuh tantangan dan persaingan. Oleh karena itu pendidikan menjadi kebutuhan yang penting dalam mengembangkan potensi diri agar dapat mengikuti perkembangan zaman.

Menurut peneliti, salah satu cara untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu menghadapi tantangan zaman yaitu penguatan pendidikan moral atau pendidikan karakter. Hal ini berkaitan dengan keyakinan manusia terhadap ketuhanan dan kebenaran. Bahwa Allah SWT yang Maha Menciptakan makhluk dan alam semesta, tiada yang setara dengan Dia.

Allah SWT telah menciptakan manusia sebagai makhluk yang paling sempurna dari makhluk Allah yang lainnya, karena Allah telah menjadikan manusia sebagai makhluk yang memiliki akal untuk berfikir, *qalb*, *nafs* dan fitrah ada pada diri manusia. Sedangkan makhluk Allah yang lain tidak diberikan keistimewaan yang ada pada manusia. Supaya bisa tercapainya menjadi makhluk yang sempurna, maka manusia melakukan aktivitas alami yakni Pendidikan.

Maksud dari Pendidikan tersebut yaitu Pendidikan Agama Islam yang berpegang teguh terhadap kitab suci al-Qur'an dan hadits dan

Adapun Arah ketuhanan dan tujuannya, yang kami maksud, sebagaimana dikatakan dalam Kitab Manhaj At-Tarbiyah, bahwa Islam menjadikan tujuan akhir dan tujuan jangka panjangnya adalah hubungan yang baik dengan Tuhan Yang Maha Esa dan Maha Tinggi serta memperoleh keridhaan-Nya. adalah tujuan Islam dan karenanya merupakan tujuan manusia, dan tujuan manusia serta tujuan akhir dari harapan, perjuangan, dan jerih payahnya dalam hidup. Fungsi manusia dalam pendekatan ini adalah menerimanya, memahaminya, berusaha dalam kerangkanya, beradaptasi dengannya, dan menerapkan kebutuhannya dalam realitas kehidupan. (Ahmad Madkuri 2002).

2. Konsep Kurikulum Dalam Kitab Manhaj At-Tarbiyah yang Kedua yaitu Tauhid

Merupakan komponen pertama dari sistem Islam, karena merupakan fakta dasar/fundamental dalam keimanan. Melalui tauhid, sistem atau pendekatan Islam menjadi unik di antara semua sistem dan pendekatan keyakinan yang berlaku di muka bumi. (Ahmad Madkuri 2002).

Dapat disimpulkan bahwa tauhid adalah ciri utama dalam setiap agama yang dibawa oleh Utusan dari Tuhan. Itu juga merupakan komponen pertama dari agama. Islam dalam arti absolut adalah agama yang dibawa oleh setiap Rasul, karena agama adalah penyerahan diri hanya kepada Tuhan, dan mengikuti pendekatan Tuhan saja dalam segala urusan kehidupan dan menerima dalam segala urusan ini, dan pengabdian itu hanya kepada Allah dengan menaati pendekatan, hukum, dan sistem-Nya, serta beribadah kepada Allah saja, baik dalam ritual ibadah maupun dalam sistem kehidupan nyata. (Ahmad Madkuri 2002).

Daftar Pustaka

- Ahmad Madkuri, Ali. (2002). *مفهوم منهج التربية في التصور الإسلامي*. Kairo: Dar Al-Fikr Al-Arabi.
- Arifin, Zainal. (2018). *Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam: Teori Dan Praktik*. Yogyakarta: UIN Press.
- Candra Hermawan, Yudi, Wikanti Iffah Juliani, and Hendro Widodo. (2021). Konsep Kurikulum Dan Kurikulum Pendidikan Islam. *TAUJIH: Jurnal Pendidikan Islam* 3(1):1–16. doi: 10.53649/taujih.v3i1.88.
- Mudhofir, Ali. (2012). *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Bahan Ajar Dalam Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Silahun. (2020). *Kurikulum Dalam Perspektif Pendidikan Islam (Antara Harapan Dan Kenyataan)*. 331–55.
- Sukmadinata, Syaodih, Nana. (2010). *Pengembangan Kurikulum; Teori Dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Taufik, Ahmad. (2019). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam. *STAI Bumi Silampari Lubuklinggau. El-Ghiroh* 17(02):81.
- Zaini, Muhammad. (2009). *Pengembangan Kurikulum; Konsep Implementasi, Evaluasi Dan Inovasi*. Yogyakarta: Teras.

PROFIL PENULIS



Nadia Kurnia Fauziah, M.Pd.

Ketertarikan Penulis terhadap Pendidikan Pesantren dimulai sejak kecil, oleh sebab itu penulis memilih Pendidikan Madrasah A'liyah di Pondok Pesantren Manarul Huda Pusat Singaparna Tasikmalaya dengan Jurusan IPS dan Lulus tahun 2016 kemudian melangsungkan Sarjana S1 di Institut Agama Islam Cipasung Tasikmalaya dengan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dan lulus tahun 2020. Setelah Lulus S1 maka penulis keluar dari pondok pesantren kemudian melangsungkan Pendidikan S2 di Institut Agama Islam Darussalam Ciamis dengan jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI). Dan pada tahun 2023 penulis melangsungkan Pendidikan S3 di Universitas Islam Negeri Sunan (UIN) Gunung Djati Bandung dengan Jurusan Ilmu Pendidikan Islam. Penulis memiliki keahlian dalam bidang Tarbiyah Pendidikan Agama Islam. Dan untuk mewujudkan karir sebagai guru profesional, penulis pun mencoba menulis buku kolaborasi dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara yang tercinta ini, dan penulis berharap semoga dengan memulai menulis buku kolaborasi ini penulis bisa lebih mengembangkan dalam hal menulis buku dan menulis buku tentang materi yang lainnya.

Email Penulis: nadiakurniafauziah86@gmail.com.

BAB 6

LEMBAGA DAN STRUKTUR ORGANISASI

Erni Susilawati, S.Pd., M.Pd.

TK Nurani

Pendahuluan

Lembaga dan struktur organisasi merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Suatu lembaga merupakan wadah suatu kegiatan sehingga harus ada pembagian bidang yang secara teratur dapat menjalankan tugas dan fungsinya masing-masing, yang dirancang menjadi struktur organisasi. Sehingga dapat menjadi sebuah rangkaian yang sistematis dalam urutan atau rangkaian hierarki tugas dan fungsi dalam lembaga.

Menurut Macmillan, lembaga adalah seperangkat hubungan norma-norma, nilai-nilai dan keyakinan-keyakinan yang terpusat pada kebutuhan sosial dan serangkaian tindakan yang penting serta berulang. Sedangkan menurut Hasibuan (2004), struktur organisasi adalah suatu diagram yang menggambarkan tipe organisasi, pendepartemenan organisasi, kedudukan dan jenis wewenang pejabat, bidang dan hubungan pekerjaan, garis perintah dan tanggung jawab, rentang kendali dan sistem pimpinan organisasi.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, sangat jelas keterkaitan hubungan antara lembaga dan struktur organisasi. Sehingga satu sama lain saling berkesinambungan dan saling melengkapi.

Adapun lembaga merujuk pada entitas yang memiliki tujuan spesifik dan berfungsi sebagai badan atau kelompok yang diatur oleh aturan, norma, dan nilai-nilai tertentu. Lembaga bisa bersifat formal, seperti lembaga pemerintahan, pendidikan, atau non-profit, atau bersifat informal, seperti lembaga kekeluargaan atau masyarakat.

Struktur Organisasi merupakan kerangka atau tata cara di mana kegiatan, tugas, dan tanggung jawab dibagi, diorganisir, dan diatur di dalam suatu lembaga. Struktur organisasi memperlihatkan hierarki, hubungan antarbagian, dan aliran komunikasi di dalam lembaga. Ini melibatkan pembagian peran, tanggung jawab, dan otoritas antara anggota lembaga. Seringkali struktur organisasi menjadi acuan dalam pembagian tugas suatu perkumpulan atau komunitas. Hal ini dilakukan untuk memudahkan alur perintah yang akan dijalankan dalam organisasi tersebut. Sehingga pekerjaan dapat lebih terarah dan berjenjang dalam urutan struktur organisasi.

Daftar Pustaka

Cerdika.com/pengertian-lembaga.

Hamdayama Jumanta, S.Pd., M.Si. (2002). *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Ghalia Indonesia.

<https://staffnew.uny.a.id>. *Implementasi Model Pembelajaran Multikultural*.

Koentjaraningrat. (2007). *Sejarah Teori Antropologi I*. Penerbit Universitas Indonesia.

Koentjaraningrat, Prof. Dr. (2009). *Ilmu Antropologi*. Penerbit Rineka Cipta.

Kajianpustaka.com/2020/09/sruktur-organisasi.

PROFIL PENULIS



Erni Susilawati, S.Pd. M.Pd.

Pendidikan suatu bidang yang menarik bagi penulis. Meskipun penulis awalnya tidak memasuki jenjang pendidikan namun keinginan untuk mengajar tetap dilakukan penulis seperti menjadi guru les dll. Sejak penulis masuk SMKN 1 Bandung Jurusan Akuntansi dan berhasil lulus pada tahun 1992. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi pada tahun 2008 dan berhasil menyelesaikan studi S1 di prodi Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Terbuka pada tahun 2013. Kemudian pada tahun 2018, penulis menyelesaikan studi S2 di prodi Pendidikan Dasar Program Pasca Sarjana Universitas Terbuka dan lulus pada tahun 2021. Pada saat ini penulis melanjutkan pendidikan S3 Prodi Ilmu Pendidikan Islam Program Doktorat UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Penulis memiliki jiwa kecintaan terhadap pendidikan dan dengan berpedoman belajar sepanjang hayat, penulis berkolaborasi dengan berbagai bidang pendidikan.

Pada saat ini, penulis bertugas sebagai Kepala Sekolah TK Nurani di Kec. Arjasari dan penulis pun aktif sebagai ketua PKG PAUD kecamatan Arjasari. Berbekal pengalaman sebelumnya, penulis bekerja sebagai sekretaris salah satu perusahaan di Bandung, sehingga penulis mampu berkomunikasi dengan pihak-pihak terkait dalam membantu melaksanakan tugas-tugas dari dinas Pendidikan.

Email Penulis: ernisusilawati349@gmail.com.

BAB 7

PERAN GURU DAN KUALITAS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Eva Soraya Zulfa, S.Mb., M.M.
STIT At Taqwa Ciparay Bandung

Pendahuluan

Pendidikan dalam perencanaan pembangunan nasional merupakan sektor prioritas, yang artinya merupakan salah satu bidang yang mendapatkan perhatian utama. Kualitas dalam bidang pendidikan yang baik dalam suatu negara akan meningkatkan kualitas pengetahuan, keterampilan, inovasi dan kreativitas sumber daya manusia masyarakatnya. Perihal kualitas pendidikan tersebut memiliki kesamaan makna dengan pendapat Tung (2002) yang menyatakan bahwa: “Keberhasilan pendidikan suatu bangsa merupakan salah satu barometer keberhasilan pemerintahan suatu negara.”

Dengan demikian, keberpihakan negara menjadi sangat penting dalam meningkatkan kualitas Pendidikan. Indonesia sesungguhnya telah menyatakan keberpihakannya pada bidang pendidikan dengan mengamanatkannya dalam UUD 1945, Pasal nomor 31 ayat 1 yang memberikan pernyataan tegas bahwa setiap warga negara RI berhak mendapatkan pendidikan. Selanjutnya, dalam undang-undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa tujuan dari pendidikan di Indonesia merupakan pengembangan kecakapan dalam menciptakan karakter juga kultur bangsa yang bermartabat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa yang bertujuan mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki siswa

Daftar Pustaka

- Arifin, M. (1987). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bina Aksara.
- Aziz, Abdul. (2010). *Orientasi Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Yogyakarta: Teras.
- Daradjat, Zakiah. (2005). *Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah*. Jakarta: Ruhama.
- Depdiknas. (2003). *Pedoman Khusus Pengembangan Silabus*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Departemen Pendidikan Nasional.
- Djamarah. (2005). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- E.Mulyasa. (2007). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja. Rosdakarya.
- Kamsinah. (2014). *Tugas dan Tanggung Jawab Guru dalam Pendidikan Islam*. Makassar: Alauddin University Press.
- Muhaimin, dkk. (2005). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Munardji. (2004). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bina Ilmu.
- Nurdin, Muhammad. (2008). *Kiat Menjadi Guru Profesional*, Jogjakarta: Ar-Ruz.
- Purwaningsih, R. F., Muliyardari, A. (2021). *Profesionalisme Guru Dalam Perspektif Islam*. Ngaji: Jurnal Pendidikan Islam, 1(1), 61–71.
- Saat. Sulaiman. (2015). *Faktor-faktor Determinan Dalam Pendidikan*. Jurnal Al-Ta'dib. Vol. 8, No.2.
- Sulaiman. (2017). *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) (Kajian Teori dan Aplikasi Pembelajaran PAI)*. Banda Aceh: Yayasan PeNA.
- Syahidin, Buchari Alma. (2009). *Moral dan Kognisi Islam*. Cet ke- 3. Bandung: Alfabeta.

Tafsir, Ahmad. (2008). *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Rosdakarya.

Tung, Khoe Yao. (2002). *Simphony Sedih Pendidikan Nasional*. Jakarta: Abdi Tandır.

Umar, Bukhari. (2010). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah.

Undang-Undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945.

Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

PROFIL PENULIS



Eva Soraya Zulfa, S.MB, M.M.

Lahir di Bandung pada tanggal 14 September 1978 dan sekarang berprofesi sebagai dosen di STIT At Taqwa Ciparay Bandung. Penulis mulai memiliki ketertarikan untuk menulis setelah berkiprah dalam dunia pendidikan dan ingin memberikan kontribusi bagi perkembangan dunia pendidikan di Indonesia. Motivasi tersebut penulis gunakan sebagai sarana untuk mengembangkan diri di bidang pendidikan, baik dalam mengajar, melakukan penelitian ataupun melaksanakan pengabdian di masyarakat.

Email Penulis: evasoraya1423@gmail.com.

BAB 8

MODERASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI PERGURUAN TINGGI

Agus Holid, S.Pd.I., S.M.

UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Pendahuluan

Moderasi pendidikan agama Islam di perguruan tinggi merupakan suatu isu yang penting dalam pembentukan karakter mahasiswa. Seiring dengan perkembangan zaman, perguruan tinggi sebagai wadah ilmiah dan intelektual harus mampu memberikan pemahaman yang seimbang mengenai agama Islam kepada mahasiswa, agar dapat membentuk karakter mereka menjadi pribadi yang toleran, moderat, dan berwawasan luas. Oleh karena itu, pendidikan agama Islam yang diberikan di perguruan tinggi haruslah mencerminkan semangat moderasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip toleransi, kedamaian, dan keberagaman yang menjadi dasar ajaran Islam.

Latar Belakang dan Urgensi Moderasi Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi

Moderasi dalam pendidikan agama Islam, terutama di perguruan tinggi, menjadi suatu keharusan mengingat peranan penting dan strategis yang dimiliki oleh pendidikan dalam mempengaruhi pembentukan karakter generasi muda. Dalam konteks Indonesia,

Daftar Pustaka

- Anwar (2016). Peran Strategis Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Toleransi. *Proceeding Islamic Education Face Global Challenge*. Bandung: Departemen Pendidikan Umum FPIPS UPI.
- Aziz Awaludin dkk. (2020). *Pedoman Penguatan Moderasi Beragama di Masjid*. Jakarta: Pusat Pengkajian Islam dan Masyarakat (PPIM) UIN Jakarta.
- Azizah, L. and Purjatian, A. (2015). Islam di Tengah Masyarakat Multikultural Indonesia (Studi Atas Konsep Multikultural Abdul aziz Sachedina), *Toleransi: Media Komunikasi Umat Beragama*, 7(1), pp. 70–88.
- Dawood, M.M.E, S.H. dan S. Asofa. (2017). *Moderat dan Prinsip Kemudahan*. Yogyakarta: Idea Press.
- Hakim, Lukman. (2019). Hubungan Antar Agama Pada Masa Kerajaan Usmani. *Historia Madania: Jurnal Ilmu Sejarah* 3.1.
- Hefni, W. (2020). Moderasi Beragama dalam Ruang Digital: Studi Pengarusutamaan Moderasi Beragama di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri. *Jurnal Bimas Islam*.
- Indarwati, Suttriso, Desty Endrawati Subroto, Giandari Maulani, Nina Yuminar Priyanti, Nadia Kurnia Fauziah, Rina Yuliwati, Aan Aliyah, Reina A. Hadikusumo, Ita Suryaningsih, Nunung Suryana Jamin, Agus Holid, & Erni Susilawati. (2023, November 22). Pendidikan Anak Usia Dini. *Sada Kurnia Pustaka*. Retrieved from <https://repository.sadapenerbit.com/index.php/books/catalog/book/107>
- Kementerian Republik Indonesia dan Pusat Pengkajian Islam dan Masyarakat (PPIM) UIN Jakarta.
- Kholid, AS Moh. (2013). *Menggalakkan (lagi) Pendidikan Toleransi*. Media Indonesia, 14 Januari 2013.

- Ma'rifataini,L. (2018). Implementasi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMA) 11 Bandung. *Jurnal Penelitian Agama dan Keagamaan* 16(1).
- Mohamad Hasyim Adlin Sila. (2020). *Pedoman Penguatan Moderasi Beragama di Masjid*. Jakarta.
- R. Nurul Anwar, S. Muhayati. (2021). *Upaya Membangun sikap Moderasi Beragama Melalui Pendidikan Agama Islam Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum*, Vol 12, No 1 (2021).
- Wafi, Abdul (2017), Konsep Dasar Kurikulum Pendidikan Agama Islam, *Edureligia Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 1, No. 2, Juli – Desember 2017.

PROFIL PENULIS



Agus Holid, S.Pd.I., S.M.

Kehidupan Penulis di latar belakang dibidang Sosial, akan tetapi dalam Pekerjaan dan aktivitasnya. Penulis sering berinteraksi dengan Fasilitas Kesehatan, Pendidikan, Kesejahteraan Sosial serta Keagamaan. Berawal dari Pendidikan Dasar mengikuti Pembelajaran Penulis menamatkan Sekolah dasarnya pada SDN Kadikaran (1996) dan melanjutkan pada jenjang berikutnya yaitu Madrasah Tsanawiyah Negeri Ciruas, lalu ke jenjang selanjutnya yaitu Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Serang 2002. Pada pertengahan 2004 mendaftarkan diri pada Sekolah Tinggi Agama Islam Daarul Qalam Jakarta Jurusan Pendidikan Agama Islam dan lulus pada 8 Agustus Tahun 2009. Pada Tahun 2014 mendaftarkan kembali pada STIE Bina Bangsa dan Lulus pada tanggal 30 Agustus 2019 Fakultas Ekonomi Bisnis Jurusan Manajemen Sumber Daya Manusia, setelah Transisi menjadi Universitas Bina Bangsa Banten, saat ini Penulis sedang melanjutkan studinya pada UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten Program Magister Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.

Karya Ilmiah Penulis: Jurnal Ilmiah Niagara 12 (1), 30-34, 2020 dengan Judul *Analysis of Family and Family Welfare Program on Human Resources Beneficiaries*, 2020. Jurnal *Review Pendidikan dan Pengajaran* dengan Judul: *Filsafat Ilmu dalam Pengembangan Teori Manajemen Pendidikan Islam*, e-ISSN 2655-6022 | p-ISSN 2655-710X yang Terindeks Google Scholar, Portal Garuda, Moraref, *One Search*, *Cite Factor* serta SINTA 5 Tahun 2023, Buku Referensi Kolaborasi Pendidikan Usia Dini dengan Judul: *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini* Penerbit Sada Kurnia Pustaka dengan ISBN 978-623-8385-25-6 Tahun 2023, Buku-buku Antologi dengan Judul *Tantangan dan Bekal Menjadi Seorang Guru* dengan ISBN, Buku Antologi dengan Judul *Tutur dan Titah Bagaimana Guru Belajar dari Mengajar* dengan ISBN-978-623-8270-65-1 Tahun 2023, Buku Antologi *Serdadumu Menunggu* dengan Judul *Ungkapan Hati Guru Kepada Sang Pemimpin*

Tahun 2023. Buku dengan ISBN 978-623-8270-55-2 Penerbit Alineaku, Antologi dengan Judul Jejak Wanita yang Tak Kenal Menyerah dalam Mengejar Impian Tahun 2023. Buku Antologi Puisi dan Cerpen dengan Judul Terluka dengan QRBN 62-210-8133-520 Tahun 2023, Buku Antologi Puisi dengan Judul Doa dan Harapan Tahun 2023.

Penulis saat ini beraktivitas sebagai Pekerja Sosial Program Keluarga Harapan di Kabupaten Serang. Penulis juga sering mengikuti Program-program menulis Antologi, serta Program-program Sertifikasi lainnya seperti Keagamaan, Sosial dan Manajemen. Untuk menunjang karier sebagai Pegawai profesional, penulis sering mengikuti Pendidikan dan Pelatihan pada Balai-balai seperti BBPPKS Bandung (Diklat Pendamping Sosial PKH, Diklat *Family Development* Season/Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga), BBPPKS Yogyakarta (Diklat Pendampingan Kelompok Usaha Bersama/KUBE), BBPPKS Padang (Diklat Pencegahan dan Penanganan Stunting, Sertifikasi Pekerja Sosial Program Keluarga Harapan).

Penulis pun aktif pada Organisasi Kepemudaan dan Keagamaan seperti Karang Taruna Kabupaten Serang (2009-2014) KNPI Kecamatan Ciruas (Ketua 20017-2020), Himpunan Pemuda Al Khairiyah Kabupaten Serang (Ketua 2020-2023), Pengurus Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) Orda Kabupaten Serang. Ikatan Pekerja Sosial Masyarakat (IPSM) Kabupaten Serang Bidang Fakir Miskin, Pengurus SETARA Banten. Pengurus Forum Komunikasi Madrasah Diniyah Takmiliyah Al Khairiyah Ciruas, Pengurus Masjid Daarul Muttaqin Kadikaran-Ciruas.

Email Penulis: 232625104.agus@uinbanten.ac.id.

BAB 9

MODERASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI PONDOK PESANTREN

Iqbal Anggia Yusuf, M.Pd.
Institut Agama Islam Tasikmalaya

Pondok Pesantren Memiliki Kurikulum yang Menginternalisasi Nilai-nilai Islam yang Moderat

Pondok pesantren memiliki program pendidikan yang mandiri, dimana program pendidikan di pondok pesantren disusun dan dilaksanakan sendiri oleh pengelola pondok pesantren, tanpa harus mengikuti kurikulum dari pemerintah atau lembaga pendidikan lainnya. Program pendidikan ini mencakup pendidikan formal, non-formal, dan informal. Tentu dalam hal ini pengelola pondok pesantren mendasarkan diri pada tujuan yang dapat mewujudkan terinternalisasinya nilai-nilai pendidikan Islam yang moderat.

Pendidikan formal di pondok pesantren meliputi mata pelajaran umum dan juga agama. Mata pelajaran umum diajarkan sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah. Sedangkan mata pelajaran agama diajarkan dengan menggunakan kitab-kitab kuning, yang berisi materi-materi keagamaan Islam yang mendalam. Pendidikan non-formal di pondok pesantren meliputi kegiatan-kegiatan keagamaan, seperti pengajian, ceramah, dan diskusi. Kegiatan-kegiatan ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman santri terhadap ajaran agama Islam.

3. Upaya Peningkatan Moderasi Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren

Untuk mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang dalam mewujudkan moderasi pendidikan agama Islam di pondok pesantren, perlu dilakukan upaya-upaya sebagai berikut:

- a. Pengembangan kurikulum pondok pesantren yang lebih menekankan pada penguatan nilai-nilai moderasi beragama. Kurikulum pondok pesantren perlu dikaji ulang untuk memastikan bahwa materi-materi yang diajarkan dapat mendukung pemahaman santri tentang nilai-nilai moderasi beragama.
- b. Peningkatan pemahaman guru dan ustadz/ustadzah tentang moderasi beragama. Guru dan ustadz/ustadzah perlu dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan yang memadai tentang moderasi beragama. Hal ini dapat dilakukan melalui pelatihan atau seminar yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama atau lembaga-lembaga lain yang terkait.
- c. Peningkatan literasi media santri. Santri perlu dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan tentang literasi media, agar mereka dapat memilah dan memilih informasi yang mereka terima dari media. Hal ini dapat dilakukan melalui kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh pondok pesantren atau lembaga-lembaga lain yang terkait.
- d. Pengembangan jaringan antar pondok pesantren. Pengembangan jaringan antar pondok pesantren dapat menjadi sarana untuk berbagi pengalaman dan best practices dalam mewujudkan moderasi pendidikan agama Islam (Akhmad Agus, 2020).

Daftar Pustaka

Agus Akhmad. (2020). Moderasi Beragama dalam Keberagaman Indonesia. *Jurnal Diklat Keagamaan*, Vol. 13 No. 2.

Kementerian Agama RI. (2020). *Moderasi Beragama*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.

PROFIL PENULIS



Iqbal Anggia Yusuf, M.Pd.

Ketertarikan penulis terhadap Ilmu Pendidikan Islam dimulai pada tahun 2012 silam. Hal tersebut membuat penulis memilih untuk masuk ke Institut Agama Islam Tasikmalaya (IAIT) dengan memilih Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), dan berhasil lulus sebagai lulusan terbaik Sarjana S-1 pada tahun 2016. Penulis kemudian melanjutkan studi S-2 pada tahun 2020 di Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam (MPAI) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. 3 tahun kemudian pada tahun 2023 penulis kembali melanjutkan studi S-3 di Program Studi Doktor Pendidikan Islam (PI) Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Penulis memiliki kepakaran di bidang Ilmu Pendidikan Islam. Dan untuk melanjutkan karir sebagai dosen profesional, penulis pun aktif sebagai peneliti di bidang kepakarannya tersebut. Beberapa penelitian yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi dan Kemenristek DIKTI. Selain peneliti, penulis juga aktif menulis buku dengan harapan dapat memberikan kontribusi bagi bangsa dan negara yang tercinta ini. Atas dedikasi dan kerja keras dalam menulis buku, Perpustakaan Nasional RI memberikan penghargaan sebagai salah satu Pemenang Buku Terbaik Tahun 2022.

Email Penulis: iqbalayusuf@gmail.com.

BAB 10

ISU-ISU GLOBAL DAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Saprijal, S. Hum., M.Ag.
STISIP Al Washliyah Banda Aceh

Isu-Isu Global Dunia Pendidikan

Pendidikan Islam telah mengalami peningkatan substansial dalam perkembangannya. Di pertengahan tahun 1960-an, sistem pendidikan di madrasah telah merambah berbagai wilayah dan bahkan memenuhi seluruh Indonesia. Madrasah tingkat dasar (MI) telah mencapai jumlah 13.057 dengan total siswa sejumlah 1.927.777 yang telah menjalani pendidikan, khususnya dalam ilmu agama Islam. Sementara itu, madrasah tingkat menengah (Tsanawiyah) telah tumbuh menjadi 776 dengan anggota siswa sebanyak 87.932. Selain itu, madrasah tingkat atas (Aliyah) diperkirakan berjumlah 16, dengan total siswa 1.881. Berdasarkan data ini, jumlah total madrasah telah mencapai 13.849 dengan total siswa sekitar 2.017.590. Perkembangan pendidikan madrasah telah memberikan kontribusi besar dalam melahirkan generasi yang cerdas serta berakhlak dan berbudi pekerti luhur. (Nurhidayat, 2020).

Konsep pendidikan bertujuan untuk membentuk generasi selanjutnya, dengan komitmen dan tanggung jawab dalam berkehidupan bermasyarakat, sebagai warga global (Abdul Basit & Kokom Komalasari, 2023). Beberapa tantangan dalam era globalisasi,

Daftar Pustaka

- Anif Istianah & Kokom Komalasari. (2023). Membangun Jati Diri Bangsa Dan Karakter Keindonesiaan Dalam Menghadapi Tantangan Isu Global Melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *Journal of Social Science and Education*, Volume 4, Nomor 1, Maret, E-ISSN: 2722-9998, P-ISSN: 2723-0007.
- Asep Sopian. dkk. (2022). Kesiapan Guru Agama Islam Menghadapi Isu-Isu Global. *Jurnal Eduscience (JES)*, Volume 9, Nomor 1, April. E-ISSN: 2685-2217, P-ISSN: 2303-355X.
- Achmad Fauzi. dkk. (2020). Isu-Isu Global Dan Kesiapan Guru PAI Dalam Menghadapinya, *Jurnal Madaniyah*, Volume 10, Nomor 2, Agustus. E-ISSN: 2086-3462, P-ISSN: 2548-6993.
- Abdul Basit & Kokom Komalasari. (2023). Dampak Isu-Isu Global Dalam Perkembangan Pendidikan Kewarganegaraan Di Indonesia, *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*, Volume 22, Nomor 2, April. E-ISSN: 2597-4513, P-ISSN: 1412-1875.
- Amin Maghfuri. (2020). Analisis Politik dan Kebijakan Pendidikan Islam Pada Awal Orde Reformasi (1998-2004), *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Volume 8, Nomor 1. Februari.
- Abdul Muis Daeng Pawero. (2021). Arah Baru Perencanaan Pendidikan dan Implikasinya Terhadap Kebijakan Pendidikan, *Jurnal Dirasah*, Volume 4, Nomor 1. Februari. E-ISSN: 2621-2838, P-ISSN: 2615-0212).
- Arif Rahman. (2026). Reformasi dan Arah Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia, *Jurnal Literasi*, Volume 7, Nomor 2, Desember.
- A. Rusdiana. (2014). *Integrasi Pendidikan Agama Islam dengan Sains dan Teknologi*, Edisi Agustus. Volume VIII No. 2, ISSN: 1979-8911.
- Ailia Niswatul Ulya & Heny Kusmawati. (2013). Ruang Lingkup Kurikulum Pendidikan Agama Islam, *Journal of Educational and Cultural Studies*, Volume 2, Nomor 1, 2013, ISSN: 2 2964-4798.

- Deden Makbuloh. (2013). Partisipasi Pendidikan Islam Dalam Menetralisir Isu-Isu Global, *Jurnal Analisis*, Volume 13, Nomor 2 Desember.
- Dikdik Sunandar. dkk. (2020). Globalisasi dan Isu-Isu PAI di Indonesia: Respon dan Tantangan 2010-2020, *Jurnal Globalisasi dan Isu-isu PAI*, Volume 2, Nomor 1, Juni.
- Firman Mansir & Lia Kian. (2021). Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Agama Islam Dalam Konteks Kehidupan Beragama, *Jurnal Ilmu Agama*, Volume 4, Nomor 3, 2021, E-ISSN: 2615-0913.
- Heni Yuningsih. (2015). Kebijakan Pendidikan Islam Masa Orde Baru, *Jurnal Tarbiya*, Volume 1, Nomor 1.
- Hesti Yulianti, dkk. (2018). Penerapan Metode Giving Question and Getting Answer untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Volume 6, Nomor 1, 2018, E-ISSN: 2621-8275, P-ISSN: 2339-1413.
- Ira Yuniarti, dkk. (2022). Analisis Kebijakan Pendidikan Agama Islam di Sekolah dan Madrasah, *Jurnal Program Studi PGMI*, Volume 9, Nomor 1, Maret. E-ISSN: 2477-667X, P-ISSN: 2442-3661.
- Muktar, dkk. (2022). Isu-Isu Kontemporer Kepemimpinan Islam pada Lembaga Pendidikan Islam, *Journal of Educational Management and Islamic Leadership*, Volume 1, Nomor 1.
- Miftahul Huda. (2022). Kebijakan Pendidikan Islam Dimasa Orde Baru Dalam Mengatasi Krisis Ulama: Kajian historis lahirnya MAPK, *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, Volume 6, Nomor 2, September. E-ISSN: 2550-0341, P-ISSN: 2549-7987.
- Muhammad Usman & Anton Widyanto. (2021). Undang-undang pesantren: Meneropong arah kebijakan pendidikan pesantren di Indonesia, Ar-Raniry, *International Journal of Islamic Studies*, Volume 8, Nomor 1, 1 Juni. E-ISSN: 2355-813X, P-ISSN: 2355-7885.

- Nur Jannah. (2019). Realitas Pesantren dan Kebijakan Pendidikan Islam dalam Perspektif Hegemoni Antonio Gramsci, *Journal of Islamic Education Research*, Volume 1, Nomor 1, Desember.
- Nurhidayat. (2020). Isu-Isu Kontemporer Pendidikan Islam Tentang Madrasah Dan Tantangan Global. *Jurnal Al-Bidayah*, Volume 2, Nomor 1, Juni.
- Putriani L. Maliki, dkk. (2022). Arah Kebijakan Pendidikan Islam Pasca Reformasi Di Indonesia, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Volume 10, Nomor 1, Februari. E-ISSN: 2442:8280, P-ISSN: 2338:6673.
- Oktiya Hayyu Liyandani. (2021). Kebijakan Pendidikan Keagamaan Islam Di Indonesia, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Volume 2, Nomor 2. E-ISSN: 2721-1169, P- ISSN: 2721-1150.
- Racmad Sobri. (2019). Politik dan Kebijakan Tentang Pendidikan Agama Dan Keagamaan di Indonesia, *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 8, Nomor 1, Februari. E-ISSN: 2614-8846, P-ISSN: 2614:4018.
- Roswida Sri Astuti & Qolbi Khoiri. (2023). Tantangan Lokal Dan Global Kebijakan Politik Pendidikan Islam Di Indonesia, *Journal on Education*, Volume 5, Nomor 2 Januari-Februari. E-ISSN: 2654-5497, P- ISSN: 2655-1365.
- Saparutdin Brutu, dkk. (2023). Isu Dalam Dunia Pendidikan Tentang Inovasi Kurikulum Dan Peningkatan Kemampuan Profesional Guru, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Volume 1, Nomor 2. E-ISSN: 2964-3015, P-ISSN: 2985-6418.
- Shofia Hamdallah Mukti. (2021). Peran Pendidik Mempersiapkan Generasi tangguh Melalui Integrasi Isu Global Kemiskinan dalam Pembelajaran IPS, Jo Webinar Dewan Profesor Universitas Sebelas Maret 2021, *SHEs: Conference Series 5*. E- ISSN 2620-9292, P- ISSN 2620-9284.
- Syaefudin Achmad. (2022). Tujuan dan Ruang Lingkup pendidikan Islam: Studi Komparatif Tafsir Surat Al-Baqarah Ayat 62 dan An-

Nur Ayat 55, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Volume 5, Nomor 1, Juni. E-ISSN: 2320-9985, P-ISSN: 2656-5595.

Sopian Sinaga. (2017). Problematika Pendidikan Agama Islam di Sekolah dan Solusinya, *Jurnal WARAQAT*, Volume 2, Nomor 1, Januari-Juni.

Wahyudin. (2017). *Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Untuk Menghadapi Tantangan Dan Isu-Isu Global, Seminar Nasional Pendidikan*. ISBN. 978-602-50088-0-1.

PROFIL PENULIS



Saprijal, S.Hum., M.Ag.

Lahir di Aceh Barat Daya, Prov. Aceh. Strata-I Program Studi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Strata-II Magister Ilmu Agama Islam (Konsentrasi Pemikiran Islam) Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Bekerja Staf Kadepag Kab. Abdy. Operator Puskesmas Kecamatan Tangan-Tangan, Abdy. Dosen Tetap Program Studi Antropologi STISIP Al Washliyah Banda Aceh. Dosen UIN Ar-Raniry dan aktif meneliti bidang Sejarah, Agama Islam dan Sosial-Budaya sebagai berikut:

1. Anwar Daud, Fauzi Ismail, Abdul Manan dan Saprijal, *Rapa'i Daboh In Aceh*, Puslit UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2021.
2. Abdul Manan, Cut Intan Salasiyah, Sri Rahmawati, Saprijal, Khairisman Khairisman, Chairunnisak Chairunnisak, *Special meal of the Acehnese, Indonesia during Ramadhan*, Biodiversitas Journal of Biological Diversity, 2022.
3. Saprijal, Abdul Manan, *The Roles Of Snouck Hurgronje in Reducing The Acehnese's Resistance Against The Dutch*, Jurnal Adabiya, 2022. (Sinta 5).
4. Anwar Daud, Fauzi Ismail, Abdul Manan dan Saprijal, *The History of Rapa'i Dabôh in Aceh*, Jurnal Adabiya, 2022. (Sinta 5).
5. Manan, Abdul, Saprijal, Andi & Fadhilah, Muhammad Arif, "Swear Words Used by Coastal People of Pidie Aceh," in *Studies in English Language and Education*, 6 (2), 286-299, 2019. (Sinta 2).
6. Manan, Abdul, Cut Intan Salasiyah, Kamarullah, Rahmad Syah Putra, Muhammad Arif Fadhilah & Saprijal, *Tulak Bala as an Outbreak Prevention within Sharia based Community* dalam *Proceedings of the 2nd International Conference on Social Science, Technology and Modern Society (ICSTMS 2020)*, Atlantis Press 11 September 2021.

Email penulis: Saprijalktba90@gmail.com.

BAB 11

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK PERDAMAIAN DAN TOLERANSI

Rico Setyo Nugroho, S.Sos.I., M.Pd.I.
Universitas Semarang

Pendahuluan

Definisi agama sudah banyak dikaji oleh para ulama dan ilmuwan, salah satunya pengertian agama adalah sebuah tali ikatan yang menjadi sesuatu yang wajib dipegang dan dipatuhi oleh manusia. Tali pegangan tersebut memiliki peran dan pengaruh yang sangat besar bagi kehidupan manusia, ikatan tersebut dianggap datang dari Dzat Yang Maha Gaib yang tidak dapat dicerna oleh panca indera (Usman, 2002).

Sebagian kalangan memberikan pengertian dari sebuah agama, di antaranya *Pertama* adalah pengakuan adanya kekuatan yang Gaib yang berhubungan dengan manusia; *Kedua* adanya pengakuan bahwa kekuatan yang gaib menguasai manusia; *Ketiga* adanya pengakuan pada perkara di luar diri manusia yang mampu mempengaruhi akan perbuatan manusia; *Keempat* adanya sebuah kepercayaan akan adanya kekuatan gaib yang berpengaruh kepada pola hidup manusia itu sendiri; dan *Kelima* adanya sistem tingkah laku yang ada kaitannya dari yang gaib (Zawawi, 2004).

Islam secara bahasa berasal dari bahasa Arab yaitu kata '*salima*', kata Islam adalah bentuk masdar. Secara semantik, Islam berarti selamat, sejahtera dan damai. Seakar dengan kata salam yang menjadi

Amerika Serikat sebagai salah satu bangsapun menyebut identitas agama sebagai jati diri bangsa itu dengan menyatakan sebagai 'bangsa Kristen'. Pada tahun 1811, lewat sebuah badan peradilan yaitu Mahkamah Agung menyebutkan, *"We are Christian People,"* yang kemudian dikuatkan pada tahun 1892 dengan menyebutkan, *"This is a Christian Nation."* Lebih lanjut salah seorang tokoh yang bernama Theodore Dwight Woolsey memberikan alasan sebab Amerika dikatakan sebagai *a Christian Nation*, *"In this sense certainly, that the vast majority of the people believe in Christianity and the Gospel..."* (Huntington, 2004).

Legenhausen dalam memberikan pendapatnya terkait usaha dan strategi agar antar pemeluk agama saling terjadi kerukunan sebagai berikut, *"True religious tolerance will only be achieved when men learn to respect the religious beliefs of those they consider to be mistaken. The key to tolerance is not to remove of relativisation of disagreement, but the willingness to accept genuine disagreement."* Dia berpendapat bahwa kerukunan akan dapat dihadirkan tatkala ada saling menghargai keyakinan masing-masing agama atau bukan dalam membenarkan agama lain namun kemauan untuk menerima ketidaksepakatan.

Kerukunan antar umat beragama haruslah dilandasi dengan keyakinan bahwa masing-masing agama berdiri sendiri dalam masalah teologis atau akidahnya, maka peran para ulama, cendekiawan, tokoh-tokoh agama, dan masyarakat secara luas berkewajiban menjaga dan membentengi masing-masing pemeluknya untuk tidak mudah terpancing akan isu-isu yang tidak bertanggung jawab yang akan melahirkan konflik horizontal.

Daftar Pustaka

- Al-Attas, M. N. (2001). *Risalah untuk Kaum Muslimin*. ISTAC.
- Al-Attas, N. (1993). *Islam and Secularism*. ISTAC.
- Ali, M. D. (1998). *Hukum Islam: Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Islam di Indonesia*. Raja Grafindo Persada.
- Hazairin. (1990). *Demokrasi Pancasila*. Rineka Cipta.
- Huntington, S. (2004). *Who Are We*. Simon & Schuster.
- Husaini, A. (2015a). *10 Kuliah Agama Islam*. Pro U Media.
- Husaini, A. (2015b). *Kerukunan Beragama; dan Kontroversi Penggunaan Kata Allah dalam Agama Kristen*. Gema Insani.
- Institute, S. (2009). *Beragama, Berkeyakinan dan Berkonstitusi: Tinjauan Konstitusional Praktik Kebebasan Beragama/ Berkeyakinan di Indonesia*. Setara Institute.
- Kholid, M. (2020). *Islam Menjawab Tantangan Pemikiran Kontemporer*. YPI At Takwa.
- Mardani, D. (2019). *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*. Prenada Media Group.
- Priastana, J. (2005). *Be Buddhist be happy*. Yasodhara Puteri Jakarta.
- Usman, S. (2002). *Hukum Islam: Asas-asas dan Pengantar Studi Hukum Islam dalam Tata Hukum Indonesia*. Gaya Media Pratama.
- Zawawi, S. (2004). *Pendidikan Agama Islam*. Universitas Trisakti.

PROFIL PENULIS



Rico Setyo Nugroho, M.Pd.I.

lahir di kota Semarang, 12 Mei 1981, sebagai anak seorang guru agama Islam dengan latar belakang pendidikan formal S1 di Universitas Islam Negeri Semarang dan menyelesaikan S2 di Universitas Sultan Agung jurusan Pendidikan Agama Islam Semarang dan kini tercatat sebagai mahasiswa program Doktor Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Pernah mengenyam atau nyantri di Pondok Pesantren Darul Ma' wa Suburan, Mranggen Demak sambil mengikuti pendidikan formal di SMP Futuhiyyah dan Madrasah Aliyah Futuhiyyah. Pengalaman mengajar dengan Jenjang karir dimulai menjadi guru SD, SMP, SMA dan kini menjadi Dosen mata kuliah Agama Islam di salah satu kampus di kota Semarang. Beberapa hasil tulisan baik dalam jurnal dan buku yang sudah terbit menjadi salah satu keinginan dan harapan yang besar bagi penulis serta sebagai sumbangsih terhadap kemajuan pendidikan khususnya pendidikan agama Islam.

Email Penulis: rico.setyo.nugroho@gmail.com.

TRANSFORMASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Buku ini adalah sebuah karya yang membahas perubahan dan perkembangan dalam pendidikan agama Islam. Buku ini menyoroti bagaimana pendidikan agama Islam telah mengalami transformasi seiring berjalannya waktu, sejalan dengan perubahan sosial, teknologi, dan budaya. Penulis mengulas berbagai aspek transformasi, seperti pemahaman mendalam tentang agama Islam, pentingnya moderasi beragama dalam pendidikan agama Islam, metode pengajaran, kurikulum, isu-isu kontemporer, serta tantangan dan peluang yang dihadapi dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam. Buku ini juga membahas peran pendidikan agama Islam dalam masyarakat modern, serta bagaimana pendidikan agama Islam dapat berkontribusi pada pembangunan karakter dan moral individu dalam masyarakat. Selain itu, buku ini mencermati bagaimana pendidikan agama Islam dapat mempromosikan pemahaman yang lebih baik tentang prinsip-prinsip agama Islam, toleransi, kerukunan antar umat beragama, dan nilai-nilai kemanusiaan.